

# **PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU FISIKA MELALUI LESSON STUDY**

**Ida Kaniawati**

e-mail : [idakaniawati@yahoo.com](mailto:idakaniawati@yahoo.com)

**FPMIPA UPI**



# Permasalahan tentang Mutu Pendidikan

1. Proses pembelajaran di dalam kelas kurang mendapat perhatian **orang tua** dan dari **pemerintah**, yang penting hasil UN.
2. Pembelajaran umumnya dalam bentuk satu arah, guru banyak **ceramah**, dan siswa mendengarkan.
3. Proses pembelajaran yang terjadi di kelas **tidak ada yang tahu** kecuali guru itu sendiri.
4. Kebanyakan pengawas dari dinas pendidikan belum berfungsi sebagai **supervisor** pembelajaran di kelas.

# Mutu Pendidikan di Tingkat Internasional

**TIMSS** (The Trends in International Mathematics and Science Study, 2003) melaporkan bahwa diantara **45 negara** peserta TIMSS, peserta didik SMP kelas 2 Indonesia berada pada urutan **ke-36 untuk IPA** dan **ke-34 untuk Matematika**.

# Undang-Undang RI Guru Dosen (No. 14/2005)


## Kompetensi Guru:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Profesional
4. Kompetensi Sosial

# Undang-Undang RI Guru Dosen (No. 14/2005)

## Kompetensi Guru:

### 1. Kompetensi Pedagogik:


- a. Memahami karakteristik siswa
  - b. Memahami latar belakang keluarga dan masyarakat
  - c. Memahami gaya belajar dan kesulitan siswa
  - d. Memfasilitasi pengembangan potensi siswa
  - e. Menguasai teori dan prinsip belajar
- 

- f. Merancang pembelajaran yang mendidik
- g. Melaksanakan dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran


## 2. Kompetensi Kepribadian

- a. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana
- b. Berakhlak mulia
- c. Mengevaluasi kinerja sendiri
- d. Mengembangkan diri secara berkelanjutan

# Kompetensi Profesional

1. Menguasai **substansi** bidang studi dan **metodologi** keilmuannya.
  2. Menguasai **struktur dan materi kurikulum** bidang studi
  3. Menguasai dan memanfaatkan **teknologi informasi dan komunikasi** dalam pemb.
  4. **Mengorganisasikan** materi
  5. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui **PTK**
- 

# Kompetensi Sosial

1. **Berkomunikasi** secara efektif dan empatik dengan siswa, orang tua, sesama pendidik dll.
  2. **Berkontribusi** terhadap pengembangan pendidikan di sekolah dan masyarakat
  3. Berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tk. **Lokal, regional, nasional dan global.**
  4. Memanfaatkan **ICT** untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.
- 



Lesson Study sebagai Alternatif  
Pengembangan  
Profesionalisme Guru

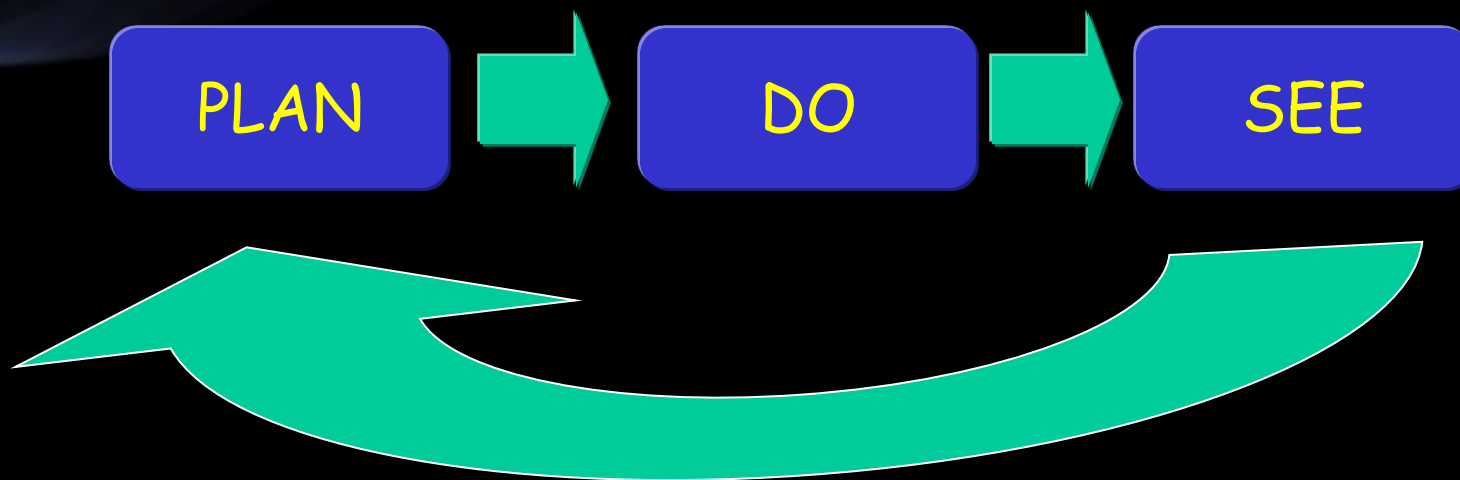


# Lesson Study

Model pembinaan profesi pendidik melalui **pengkajian pembelajaran** secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip **kolegalitas** dan **mutual learning** untuk membangun **komunitas belajar**.



# *Prosedur Lesson Study*



# PLAN

## *(Collaborative workshop)*



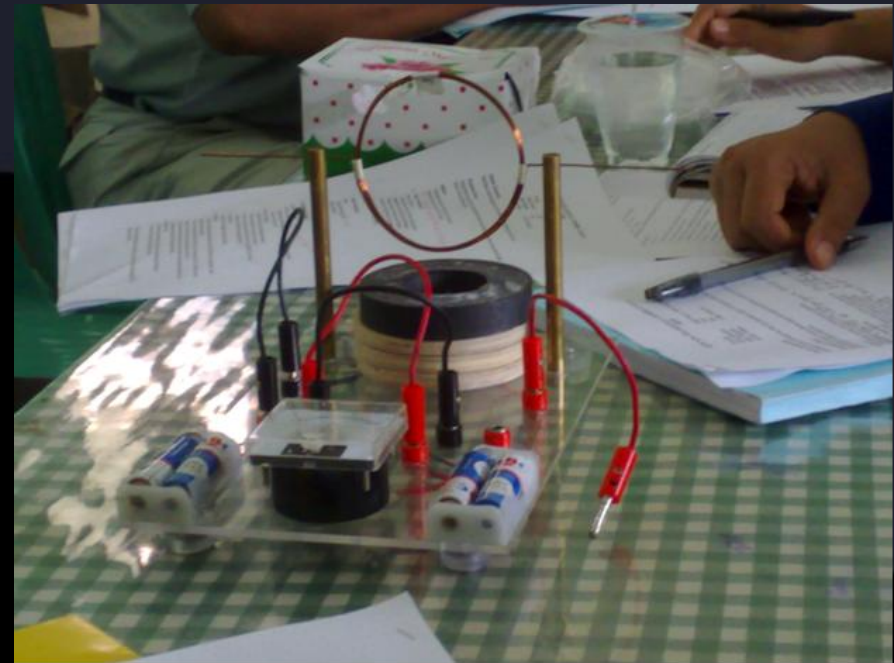
Pembentukan kolegalitas, terjadi diskusi dan tukar pikiran

- Mengidentifikasi Masalah
- Pengembangan Lesson Plan (RPP, LKS, Media Pembelajaran dan alat evaluasi)
- Daily life & local materials
- Ujicoba perangkat pembelajaran





# Plan



Suasana menyenangkan,  
membahas tentang model alat  
peraga yang dibawa yang akan  
digunakan.

# Kolegalitas & Mutual Learning

**Kesejajaran sesama  
peserta lesson study**



*Kebersamaan  
Saling Belajar*





# Briefing tentang Cara Mengobservasi



1. Guru model mengemukakan rencana pembelajaran,
2. Observer memperoleh LKS dan peta tempat duduk,
3. Observer ditekankan agar fokus pengamatan terhadap siswa
4. Observer diberikan keleluasaan memilih fokus pengamatan
5. Contohnya: interaksi siswa-siswa, siswa-guru, siswa dengan materi dan alat pembelajaran.

# Cara mengobservasi



6. Fokus ke perilaku siswa; perhatian, motivasi, partisipasi, interaksi dengan teman kelompok, apa yang ditulis, pertanyaan yang dibuat, dlsb.

7. **Observer harus bisa melihat raut muka siswa.**

8. **Observer tidak mengganggu kelangsungan PBM, walau bergerak mendekati siswa.**



# DO (PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)



# DO



- Pembelajaran yang menyenangkan
- Banyak interaksi siswa
- Pemahaman Sains secara mendalam melalui hands-on & minds-on act.

Guru menggunakan media pemb dalam keg. awal





# *Do* (di Jepang)

- Observer berdiri mengambil tempat yg tepat.
- **Catat dgn cermat: aktivitas, dan respon siswa, baik individual maupun kelompok.**



- **Kameramen mengambil gambar aktivitas siswa.**



# Observer melakukan pengamatan



- Pengamat dengan seksama mengamati aktivitas siswa dalam melakukan percobaan.
- **Observer mencatat hasil pengamatan.**
- **Tetapi masih ada pengamat yang mengobrol.**





# Observer melakukan pengamatan



- Observer berdiri di belakang siswa, tetapi dapat mengamati aktivitas siswa dengan jelas.
- Observer melihat dari dekat apa yang diamati dan ditulis oleh siswa.



# Pentingnya mengamati

- Melihat sekali lebih penting dibanding mendiskusikan 100 kali.
- Menyediakan suatu gambaran yang baik tentang praktek mengajar.
- Bisa merangsang gagasan baru untuk meningkatkan pembelajaran.
- Menyediakan sarana untuk riset tentang pembelajaran.



# Bagaimana melakukannya?

## Semangat yang harus dipelihara

- Rasa ingin maju untuk lebih baik
- Kerendahan hati
- Keterbukaan
- Kreatif
- Cermat mengobservasi
- Semangat berbagi kebaikan

Belajar  
terus  
menerus



# Perilaku yang harus dihindari

- Merasa sudah sempurna
- Haus mengkritik dan segan dikritik
- Mudah tersinggung
- Pelit berbagi





# Fokus Pengamatan dalam Lesson Study

- Kapan siswa mulai belajar
- Kapan siswa berhenti belajar (bosan, jenuh).
- Bagaimana interaksi siswa dan siswa, siswa dan guru, serta siswa dan bahan ajar.
- Apa yang dapat kita pelajari dari pembelajaran



# Kapan Siswa mulai belajar?



- Ketika guru meminta siswa mengamati fenomena fisis,
- Ketika siswa melakukan eksplorasi,
- Ketika siswa mendiskusikan LKS
- Ketika siswa berdiskusi.



# Kapan siswa berhenti belajar ?



- Ketika siswa mulai jenuh dan bosan,
- Pada umumnya ketika dalam kegiatan presentasi hasil pengamatan,
- Ketika kegiatan pembelajaran secara klasikal.



# Apa yang dapat dipelajari dari pembelajaran yang kita lihat



Apakah kemampuan – kemampuan siswa yang akan ditingkatkan sudah tercapai?

1. Keterampilan proses sains
2. Kemampuan berpikir kritis
3. Kemampuan berpikir kreatif,
4. Kemampuan problem solving



# SEE

## *(Post-Class Discussion)*

- Refleksi thd. Proses pembelajaran
- Pertukaran pendapat dan gagasan
- Pengembangan kolaborasi dan kolegalitas
- Peningkatan kualitas pembelajaran selanjutnya



Mutual learning

Tetapi masih ada guru yang memberi komentar terhadap guru



# SEE



- Kepala sekolah dan pengawas terlibat dalam diskusi,
- Semua peserta memperoleh kesempatan untuk mengemukakan hasil observasi,
- Observer memberikan masukan sebagai alternatif solusi,
- Merencanakan tindak lanjut .





# Peran Nara Sumber



- Nara sumber memberikan penjelasan terhadap kesulitan yang dihadapi guru maupun siswa
- Nara sumber memberikan motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran



# Reformasi Pembelajaran

- **Reformasi pembelajaran**, ditekankan pada hubungan yang saling mendengar dan saling belajar.
- **Reformasi hubungan siswa dengan guru**, menghormati hak masing-masing siswa, dan menghargai individu.
- **Reformasi menciptakan saling belajar**. Guru diberi kesempatan introspeksi serta didiskusikan.



# **Meningkatkan Diskusi Dalam Refleksi**

- Tujuan Lesson Study adalah membangun kolegalitas: jadi, metodologi diskusi sangat perlu diperhatikan.
- Diskusi sebagai media untuk saling belajar, mengambil hal yang positif, bertukar pikiran tentang hubungan guru dengan siswa, maupun antar siswa. Sehingga tercipta lingkungan yang saling belajar.
- Bila lingkungan seperti ini tercipta, siswa berkemampuan rendahpun akan terangkat.

# **Prinsip Dasar Diskusi Pada Video Conference**

- **Objek diskusi tidak menekankan pada cara mengajar yang sebaiknya dilakukan guru, tetapi ditekankan pada fakta tentang kapan siswa belajar, dan kapan siswa tidak dapat belajar.**
- **Pengamat sebaiknya memberi saran dan belajar melalui pembelajaran yang mereka amati; pembelajaran timbal balik terwujud ketika pertukaran pendapat terjadi.**

# **Prinsip Dasar Diskusi Pada Refleksi**

- **Setiap peserta setidaknya harus mempunyai kesempatan untuk bicara, sehingga diskusi yang demokratis akan terwujud.**
- **Fasilitator harus memberi kesempatan bagi semua guru untuk bicara dan menyatakan pendapat jujur serta konkret. Tidak membatasi topik dan tidak merangkum pendapat. Lesson study semacam ini akan jauh lebih berguna dan bermanfaat.**

# **Kesalahan yang sering ditemui:**

- Lesson study dianggap sebagai metoda pembelajaran.
- **Lebih berfokus pada rencana (model pembelajaran, media/alat)**
- Observer memposisikan diri sebagai kritikus, refleksi menjadi ajang mengkritik guru.
- Dosen sebagai pihak/sumber yang paling tahu, pembuat renpel.
- Kurang cermat dalam mengobservasi.
- **Skenario tidak dikembangkan berdasar hasil identifikasi masalah sebelumnya.**

Hal yang perlu diperhatikan guru

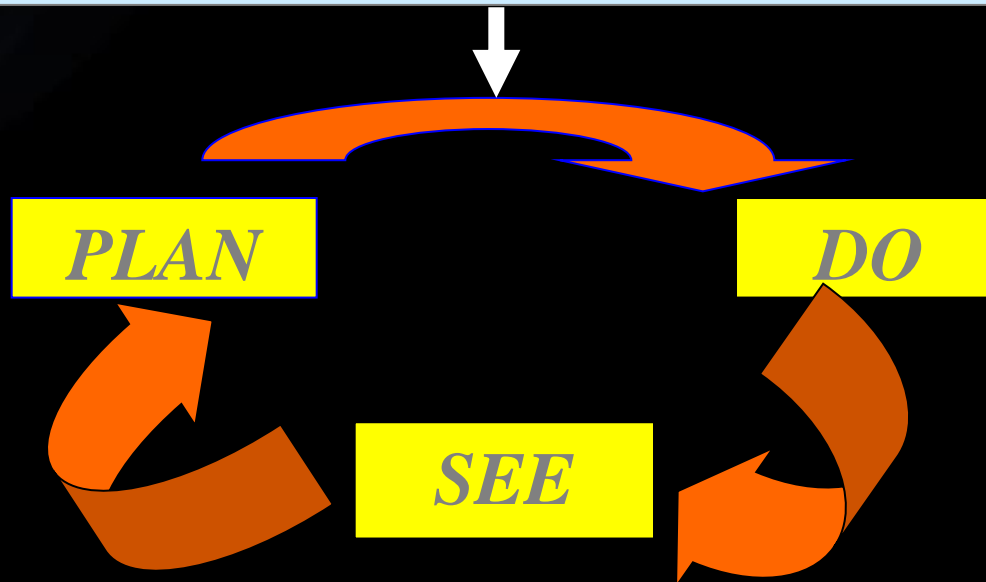
**Anak memiliki hak yang sama  
untuk belajar. . .**

**Sudahkah kita penuhi. . . ?**



# MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM *SISTTEMS*

EFEKTIFITAS MODEL PEMBINAAN PROFESI  
PENDIDIK MELALUI *LESSON STUDY*



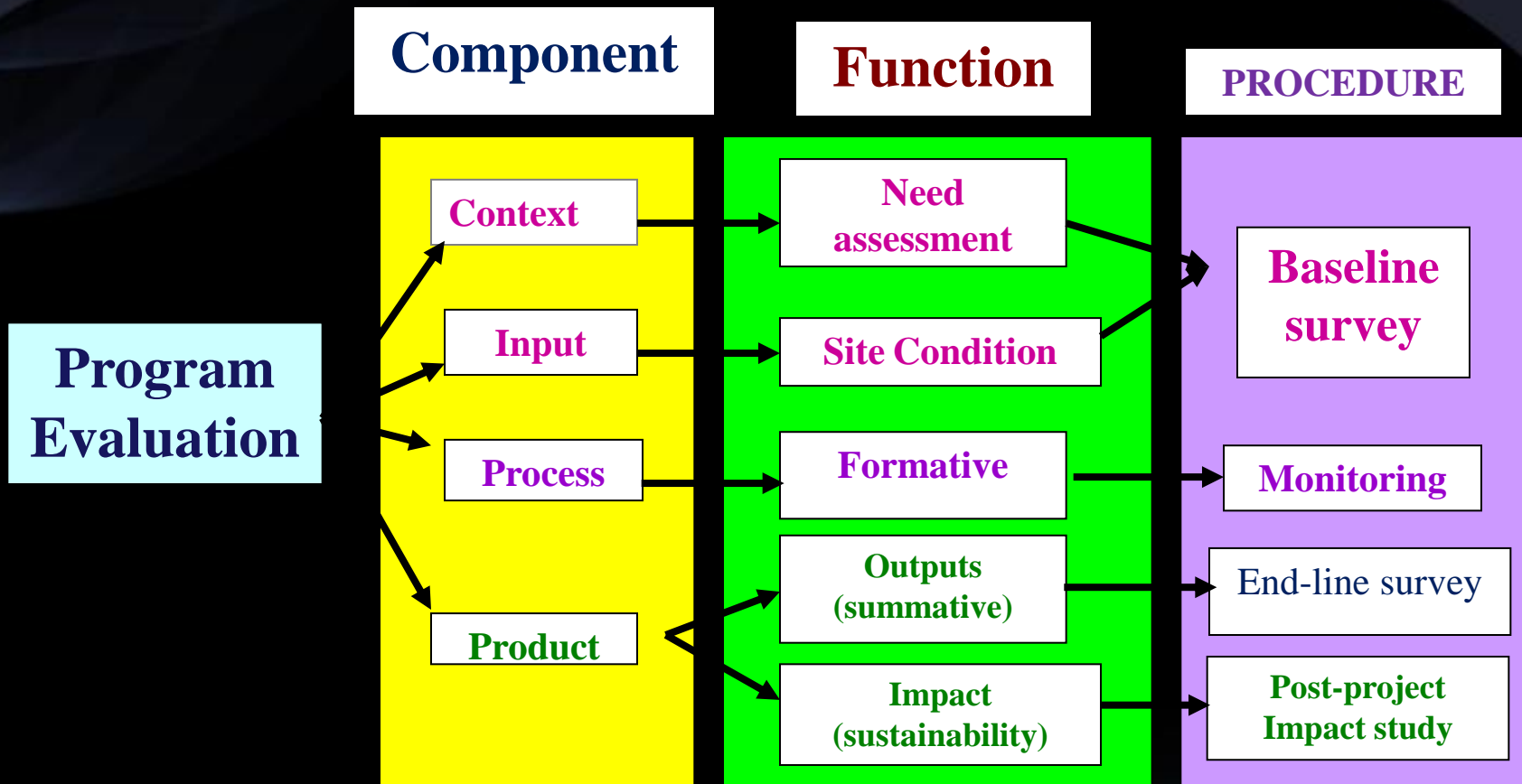
*Continuous Improvement*

**PROFESIONALISME GURU**

**KEMAMPUAN BELAJAR  
SISWA**

# Mekanisme dan Strategi MONEV

## *Lesson Study* dengan Model CIPP



# EVALUASI PROSES (*MONITORING*)

## KETERLAKSANAAN KEGIATAN LESSON STUDY MGMP

### *PLAN*

- **Partisipasi**
- **Kolegalitas**
- **Kolaboratif**
- **Pemb. *Hands-on act., Daily life, Local material***

### *DO*

- *Proses Pemb.*
- *Aktivitas siswa*
- *Partisipasi observer*

### *SEE*

- ❖ *Partisipasi*
- ❖ *Komunitas Belajar*
- ❖ *Kolegalitas*

**Observasi**

**Observasi dan wawancara**



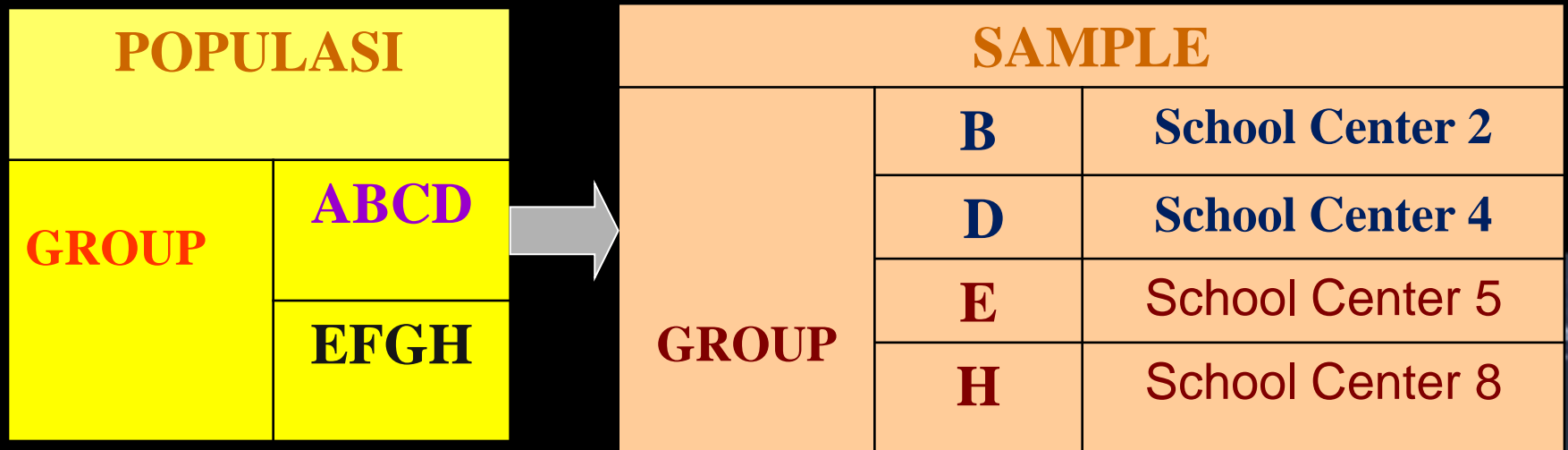
# MEKANISME PELAPORAN HASIL MONEY



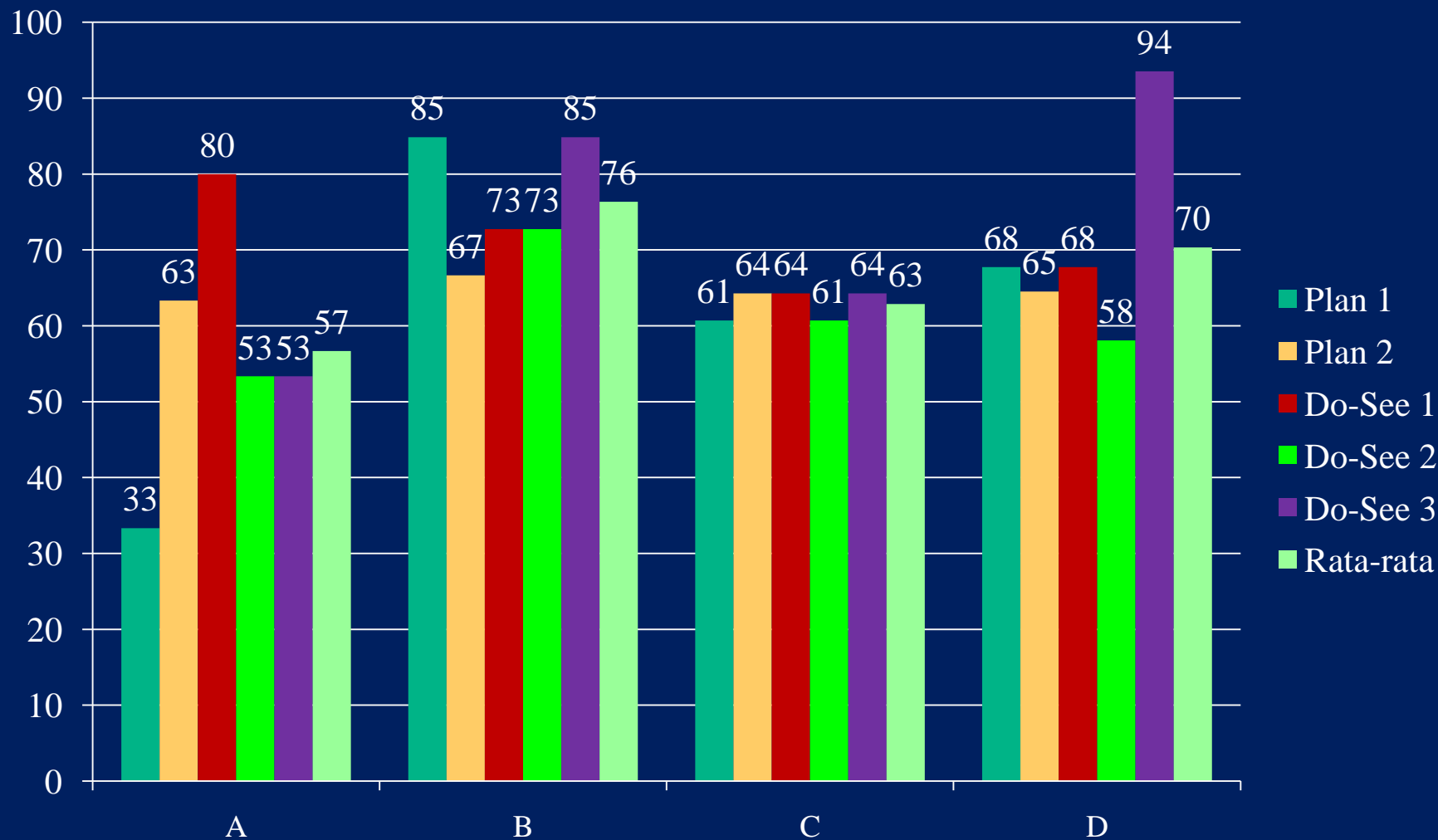
# PENENTUAN SAMPEL MONITORING

## Rasional :

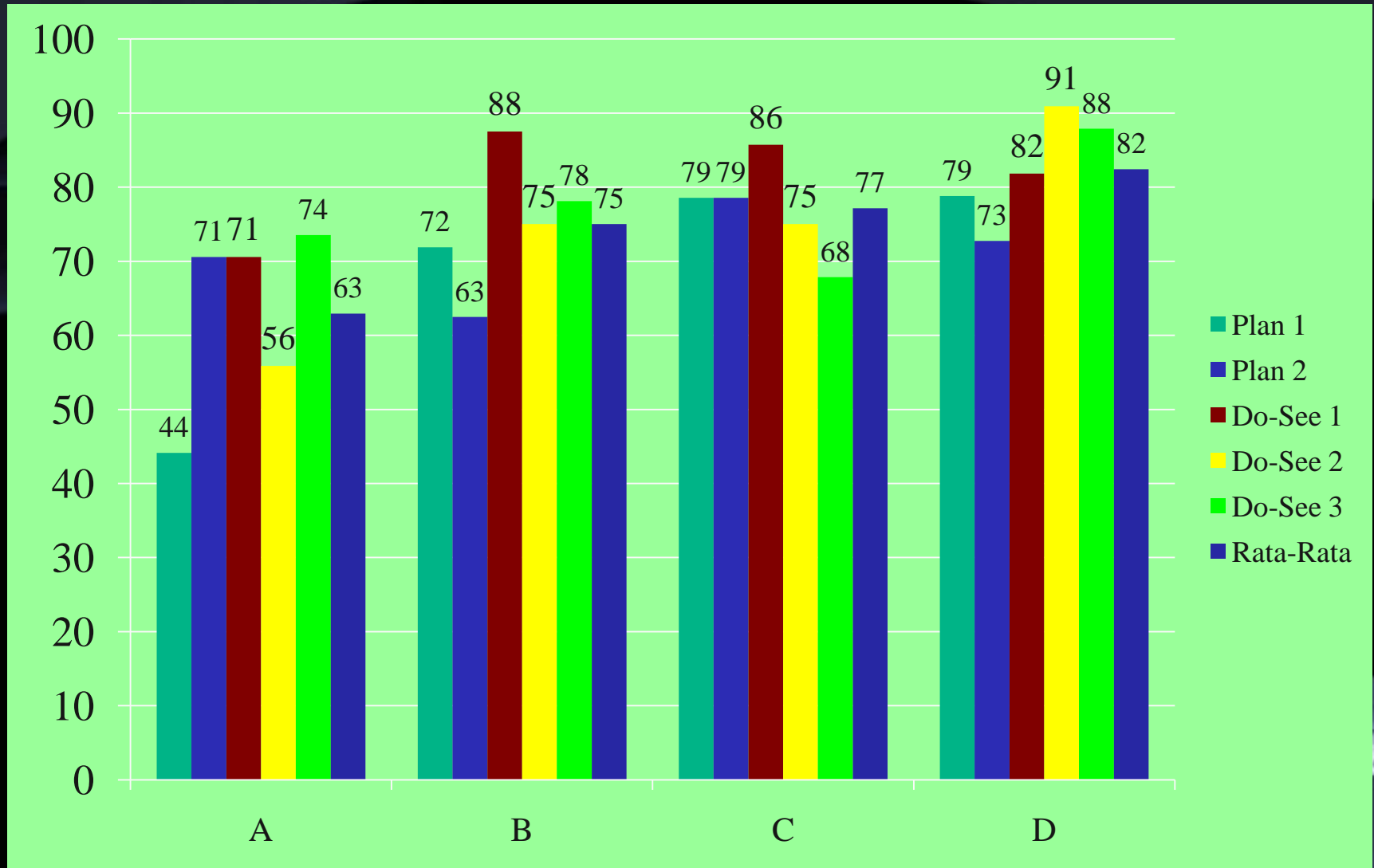
- Keterbatasan SDM, waktu dan biaya
- Sampel dapat mewakili karakteristik wilayah
- Semua tahapan dalam *Lesson Study* dimonitor



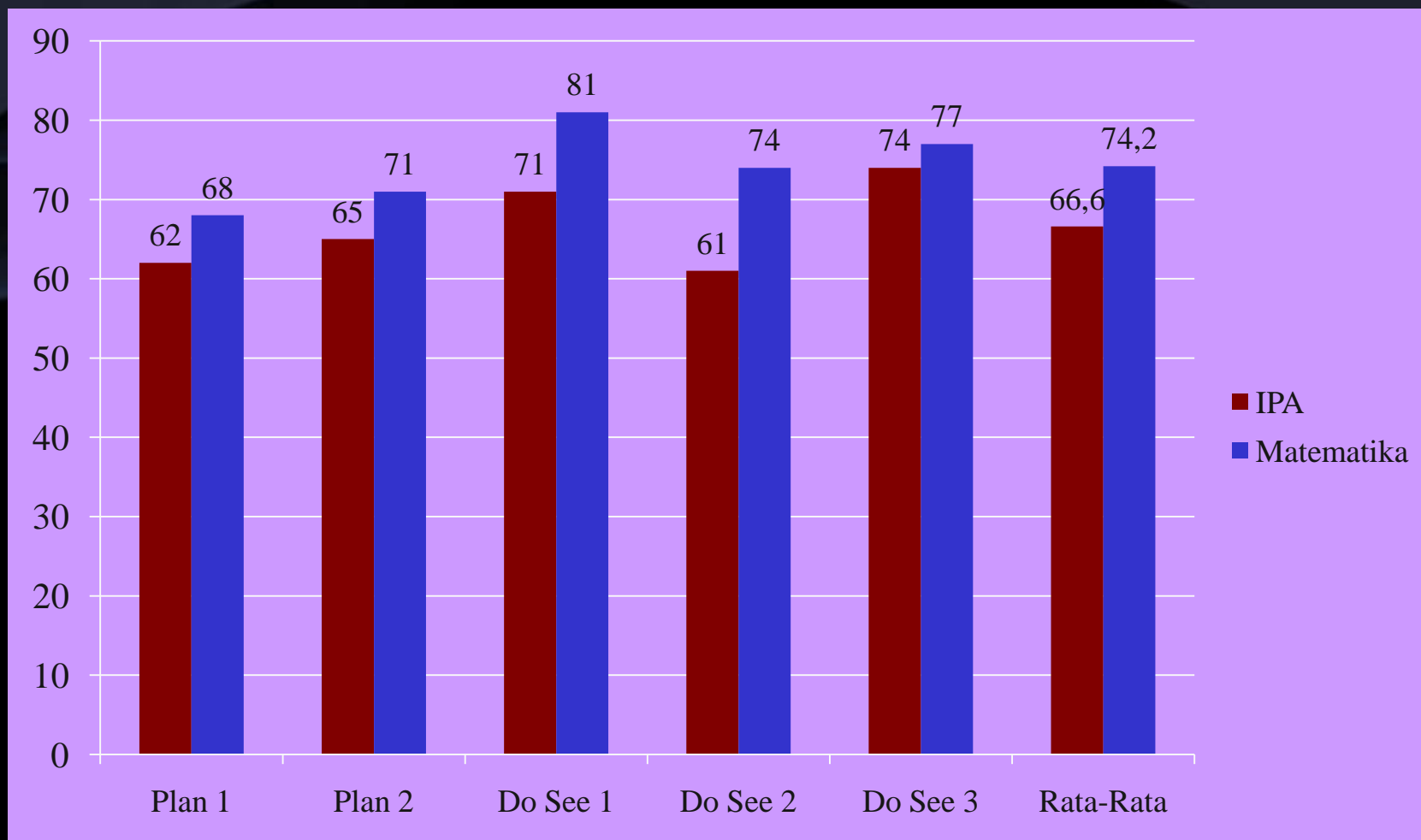
# Kehadiran LS MGMP IPA



# Kehadiran LS MGMP Matematika



# Perbandingan Kehadiran Guru LS-MGMP IPA dan LSMGMP Matematika



# Hasil Endline Survey Lesson study Berbasis MGMP:

**Telah terbangunnya Model Kegiatan MGMP melalui Lesson Study**, dengan ketercapaian sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan keterlibatan guru dalam kegiatan MGMP.
2. Terdapat peningkatan kualitas kegiatan MGMP yang lebih berorientasi pada konteks pembelajaran, tetapi diskusi kearah substansi masih perlu ditingkatkan
3. Terdapat peningkatan upaya kepala sekolah dalam mendorong guru untuk mengikuti kegiatan MGMP, tetapi fungsi supervisi masih belum optimal.

# Kesimpulan (lanjutan)

4. Terdapat peningkatan kemampuan guru dalam membuat persiapan pembelajaran (membuat alat peraga dan LKS), tetapi dalam segi kualitas masih perlu ditingkatkan.
5. Terdapat perubahan kecenderungan pembelajaran dari *Teacher center* ke *student center*, tetapi masih belum menstimulasi kemampuan berpikir siswa.
6. Terdapat peningkatan kemampuan guru dalam melibatkan siswa dalam pembelajaran, tetapi Kemampuan guru dalam menggunakan teknik bertanya masih perlu ditingkatkan

# Kesimpulan (lanjutan)

7. Terdapat peningkatan dalam pemanfaatan laboratorium dan kualitas pembelajaran melalui kegiatan laboratorium, tetapi dalam menstimulasi keterampilan proses sains masih perlu ditingkatkan
8. Terdapat peningkatan dalam pengadaan alat pembelajaran yang bersifat local material, tetapi pemanfaatan local material dalam pembelajaran masih belum optimal dan kreativitas guru dalam mengembangkan alat peraga masih perlu ditingkatkan.



# Kesimpulan (lanjutan)

9. Lesson Study memberi dampak pada perubahan kultur sekolah dalam mengupayakan pengelolaan dan pembelajaran yang berbasis laboratorium.
10. Terdapat peningkatan komitmen Guru, Kepala sekolah, Pengawas dan Dinas Pendidikan dalam melaksanakan program.

# Rekomendasi

1. Diskusi dalam kegiatan MGMP diarahkan kepada permasalahan pembelajaran yang lebih bersifat substansi misalnya:
  - a. LKS yang dapat memberi kesempatan siswa untuk berpikir
  - b. Teknik bertanya
  - c. Pembuatan alat peraga local material yang dapat menampilkan fenomena menarik, dan merangsang siswa berpikir.
  - d. Pembelajaran yang bersifat colaborative dan kontekstual
  - e. Pembelajaran yang dapat meningkatkan berbagai keterampilan proses

# Rekomendasi (Lanjutan)

2. Fungsi supervisi Kepala Sekolah dan Pengawas dalam konteks Lesson study perlu ditingkatkan, sebagai upaya quality control proses pembelajaran dan jaminan sustainability peningkatan mutu pendidikan.
3. Komitmen Guru, Kepala sekolah, Pengawas dan Dinas Pendidikan dalam melaksanakan program perlu dijaga serta ditingkatkan.



*Terima kasih*